

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 397- 402

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak

Oleh:

Irfan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

dr.irfan@umsu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer awareness, tax services, and knowledge of taxpayers on tax revenues at KPP Pratama Deli Serdang. To avoid misunderstandings in understanding the discussion in this study, the authors limit the research problem to individual taxpayers at KPP Deli Serdang. This study uses an associative research design. The sample in this study were individual taxpayers who reported their Annual Tax Return in March 2017. Due to limited time and research locations outside the city, in this study the number of research samples was only 50 people, this study used multiple linear analysis techniques using SPSS version 19 is the t-test and f-test methods, while the results of the research are that there is an influence between taxpayer awareness on tax revenues at KKP Pratama Deli Serdang, there is a significant effect between tax services on tax revenues at KPP Pratama Deli Serdang, there is an effect on mandatory knowledge tax on tax revenues at KPP Pratama Deli Serdang.

Keyword : *The Influence of Taxpayer Awareness, Tax Service and Taxpayer Knowledge, and Tax Revenue.*

PENDAHULUAN

Kesadaran akan wajib pajak tidak kalah pentingnya dengan kegiatan pelayanan yang harus dipenuhi dan harus dilakukan dengan baik, sehingga dengan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh pihak petugas pajak dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan penerimaan wajib pajak. Pelayanan perpajakan merupakan administrasi pajak dalam rangka memberikan pelayanan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak dapat memenuhi hak dan menjalankan kewajiban perpajakannya. Bentuk pelayanan yang diberikan antara lain pelayanan pendaftaran diri, pengukuhan PKP, penyediaan formulir perpajakan dan pelayanan penerimaan laporan pajak.

Di samping wajib pajak orang pribadi di atas, pelayanan perpajakan juga dinilai dapat mempengaruhi dari penerimaan wajib pajak, sebab pelayanan perpajakan mencakup penerimaan dari pajak itu sendiri, dengan pelayanan yang baik akan mendukung kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dari masyarakat, untuk itu pihak perpajakan yang dalam hal ini KPP Pratama Tebing Tinggi diberikan wewenang dan tanggungjawab dalam pengelolaan perpajakan daerah. Peningkatan kualitas pelayanan menjadi salah satu upaya yang diharapkan mampu meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak. Berdasarkan data observasi dilapangan dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan penerimaan pajak kualitas pelayanan dan komunikasi terhadap wajib pajak orang pribadi harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan dan sopan santun serta ramah, tanggap, cermat, cepat tidak mempersulit, baik dan selalu membantu serta komunikasi yang selalu memberikan komunikasi kepada pelanggan dengan komunikasi dengan bahasa yang baik, mudah dipahami dan selalu mendengarkan saran dan keluhan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 397- 402

pelanggan akan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Pengetahuan wajib pajak yaitu langkah pendewasaan pemikiran seorang wajib pajak melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Pancawati dan Nila, 2011). Melalui pendidikan formal dan non formal dalam meningkatkan pengetahuan wajib pajak, karena pengetahuan wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar harus dimiliki wajib pajak. Satu hal yang bisa dicermati, bahwa tidak tercapainya penerimaan pajak akibat tidak optimalnya sosialisasi pajak yang dilakukan pihak KPP Pratama Deli Serdang selaku unsur pelaksana dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, sehingga jumlah wajib pajak yang tidak efektif dalam pembayaran pajaknya semakin meningkat setiap tahun dari tahun 2013 sampai 2017 yang berdampak banyaknya tidak tercapainya target penerimaan pajak.

KAJIAN TEORI

Pajak

Definisi pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam Mardiasmo (2011:1) yaitu: “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara dan merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara umum.

Penerimaan Pajak

penerimaan pajak menurut UU Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 1 Angka 3 UU Nomor 4 Tahun 2014, adalah: “Penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.” Sedangkan menurut Suryadi (2011:105) penerimaan pajak adalah: “Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan.” Dari pengertian-pengertian tersebut bahwa penerimaan pajak dapat menjadi sumber pembiayaan untuk menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah yang bersumber dari rakyat.

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak Menurut MARIHOT (2013): “Apabila kesadaran bernegara kurang maka masyarakat kurang dapat mengenal dan menikmati pentingnya berbangsa dan bertanah air, berbahasa nasional, menikmati keamanan dan ketertiban, memiliki dan menikmati kebudayaan nasional dan pada akhirnya apabila kesadaran bernegara kurang maka rasa memiliki dan menikmati manfaat pengeluaran pemerintah juga kurang sehingga kesadaran membayar pajak juga tidak tebal” Definisi Kesadaran Wajib Pajak Menurut Aditya Nugroho (2016). “Kesadaran membayar pajak dalam TPB pada penelitian ini sebagai minat berperilaku (behavior intention). Karena, minat berperilaku (behavior intention) ini dipengaruhi oleh kontrol perilaku”.

Pelayanan Perpajakan

pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Konsep pelayanan publik yang diterangkan oleh Valerie A. Zeithaml (1990) dalam buku Pandji Santosa (2008: 59)

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 397- 402

mengonsepan mutu layanan publik pada dua pengertian yaitu *expected service* dan *preceived service*.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif merupakan desain penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib terhadap penerimaan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Deli Serdang. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan pada Maret 2018. Adanya keterbatasan waktu dan tempat riset yang berada diluar kota, maka dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian hanya 55 orang saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Uji secara parsial)

Variabel	Tohitung	$\alpha 5\%$	t- hitung	t- tabel	Kriteria signifikansi
Kesadaran Wajib pajak	0,002	0,05	3.173	2,010	Signifikan
Pelayanan perpajakan	0,000	0,05	4.419	2,010	Signifikan
Pengetahuan wajib pajak	0,022	0,05	2.371	2,010	Signifikan

1. Nilai tohitung $< \alpha 5\%$ yaitu 0,002 $< \alpha$ 0,05 dan t hitung $> t$ tabel yaitu t-hitung = 3.173 $> t$ -tabel =2,010 artinya secara parsial berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang.
2. Nilai tohitung $< \alpha 5\%$ yaitu 0,000 $< \alpha$ 0,05 dan t hitung $> t$ tabel yaitu t-hitung = 4.419 $> t$ -tabel =2,010 artinya secara parsial berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan perpajakan terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang.
3. Nilai tohitung $< \alpha 5\%$ yaitu 0,022 $< \alpha$ 0,05 dan t hitung $> t$ tabel yaitu t-hitung = 2.371 $> t$ -tabel =2,010 artinya secara parsial berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan wajib pajak terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang.
- 4.

Uji F (Uji secara simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	229.383	3	9.794	22.770	.000 ^a
Residual	162.637	46	3.536		
Total	192.020	49			

Dari tabel diatas terlihat f hitung bernilai 22.770, untuk variabel bebas dengan kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-2 (50-2=48), di peroleh f tabel 3,19. Jika f hitung $> f$ tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antarvariabel bebas dengan variabel terikat, begitu pula sebaliknya, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (22.770 $>$ 3,19) ini artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 397- 402

Diskusi

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak

Menurut Muliari (2010, hal 69) Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan, ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savira Warliana dan Syamsul Bahri Arifin (2016) juga menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, yaitu jika kesadaran wajib pajak meningkat maka meningkat pula penerimaan pajak pada KPP Pratama Medan Barat.

Pengaruh Pelayanan Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak

Menurut Pandji Santosa (2008: 55) menyebutkan pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Lovihan (2016) yang menyimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Tomohon.

Pengaruh pengetahuan Wajib Pajak terhadap Penerimaan pajak

Menurut Siska Lovihan (2016) bahwa pengetahuan pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak seperti penyuluhan atau sosialisasi pajak yang dilakukan KP2KP Tomohon di kantor-kantor, sekolah-sekolah ataupun di desa-desa sekitar. Penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu mendukung penelitian Siska (2016), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Savira dan Arifin (2016), juga menyatakan bahwa secara parsial dan simultan kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak, berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

KESIMPULAN

Secara parsial terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang $t\text{-hitung} = 3.173 > t\text{-tabel} = 2,010$. dan nilai sig 0,002 $< \alpha 0,05$. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang dilihat dari $t\text{-hitung} = 4.419 > t\text{-tabel} = 0,000$. Dan nilai sig 0,022 $< \alpha 0,05$. Secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang dilihat dari nilai $t\text{-hitung} = 2.371 > t\text{-tabel} = 2,010$. Dan nilai probabilitas yakni sig 0,022 $< \alpha 0,05$. Uji secara simultan menunjukkan bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($22.770 > 3,19$) dan nilai sig 0,000 $< 0,05$ ini artinya kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Penerimaan pajak pada KPP Pratama Deli Serdang, lalu R square pada tabel yang bernilai 0,653 atau senilai 65,3% besaran nilai persentase

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 397- 402

yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu mendukung penelitian Siska (2016), menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Savira dan Arifin (2016), juga menyatakan bahwa secara parsial dan simultan kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan).

REFERENSI

Anggraeni, Rika. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kawasan Sidoarjo Barat Tidak Mengisi Sendiri SPT Tahunannya. Universitas Kristen Petra, Surabaya.

B. Ilyas dan Burton, (2013), Hukum Pajak, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.

Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Hardiningsih, Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1.

Lovihan, Siska. 2014. "Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tomohon".

Mardiasmo, (2011). *Perpajakan*, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.

Marihot P. Siagian, (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Muliari, N.K., Setiawan P.E (2010). Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.

Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Volume 2.

Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Volume 2

Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati . 2010. *Perpajakan Indonesia: Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 397- 402

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Thomas Sumarsan. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

Widiyati dan Nulis. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga)*. Purwakarta: Simposium Nasional Akuntansi XIII.